

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, PDRB, I-HDI
TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI PROVINSI
JAWA TENGAH TAHUN 2010-2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

PUPUT LIDYA SARI

4117177

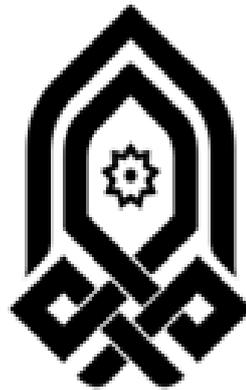
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, PDRB, I-HDI
TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI PROVINSI
JAWA TENGAH TAHUN 2010-2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

PUPUT LIDYA SARI

4117177

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puput Lidya Sari

NIM : 4117177

Judul Skripsi : **PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, PDRB,
I-HDI TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP
DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2019**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 08 September 2021

Yang menyatakan,



Puput Lidya Sari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Puput Lidya Sari**
NIM : **4117177**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, PDRB, I-HDI TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2019**

Telah diujikan pada hari Kamis-Jumat, 21-22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Tamamudin, S.E.M.M

NIP. 19791030 200604 1 018

Muhamad Masrur, M.E.I

NIP. 19791211 201503 1 001

Pekalongan, 27 Oktober 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Simta Dewi Rismawati, S. H. M. H

NIP. 197502201999032001

NOTA PEMBIMBING

Tsalis Syaifuddin, M.Si

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Puput Lidya Sari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Puput Lidya Sari**

NIM : **4117177**

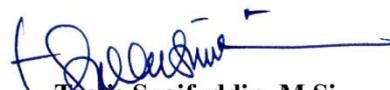
Judul Skripsi : **PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, PDRB, I-HDI
TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2019**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 September 2021

Pembimbing,


Tsalis Syaifuddin, M.Si

NIP. 198708032018011002

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Cashuri dan Ibu Kholidah), terimakasih atas segala kasih sayang, cinta dan doa yang kalian berikan untuk selalu mengiringi setiap langkah perjalananku dan selalu memberi dukungan penuh dalam setiap perjalanan meraih cita-cita.
2. Kakak, Adik serta keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakanku.
3. Almameter saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Tsalis Syaifuddin, M.Si yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen wali, dosen pengajar, serta semua pihak yang telah berkenan mendidikku, semoga amal baik yang diberikan dapat dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.
6. Keluarga Besar Lembaga Pers Mahasiswa Al-Mizan IAIN Pekalongan yang telah memberikan dukungan. Semoga Allah mempererat tali persaudaraan kita dan menjadikan kita manusia yang sukses dunia dan akhirat.

vi

7. Sahabat-sahabat “Woyo-Woyo” yang telah memberikan dukungan, kebersamaan dan membantu dalam proses penyusunan Skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan EKOS D angkatan 2017 IAIN Pekalongan, yang selalu mengajarkan makna sebuah kebersamaan. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan untukku.

ABSTRAK

PUPUT LIDYA SARI. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, PDRB, I-HDI Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2019.

Pertumbuhan ekonomi dan kualitas lingkungan hidup memiliki hubungan yang kompleks dan pada umumnya saling memengaruhi. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan standar kesehatan, kesadaran akan pendidikan untuk masyarakat serta kebutuhan pokok tersedia merupakan dampak positif dari adanya pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Namun, semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, diiringi dengan meningkatnya pencemaran kualitas lingkungan hidup serta berkurangnya ketersediaan sumber daya alam yang ada. Oleh karena itu, tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk, PDRB, I-HDI terhadap kualitas lingkungan hidup di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2019.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi dengan mengambil data *time series* dari tahun 2010 hingga 2019 yang diperoleh dari BPS, KLHK serta penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda (*Ordinary Least Square*) dengan bantuan E-Views 10.

Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penduduk dan PDRB berpengaruh positif secara signifikan, I-HDI secara parsial berhubungan negatif. Kemudian secara simultan, pertumbuhan penduduk, PDRB dan I-HDI berpengaruh signifikan terhadap variabel IKLH, hal ini berarti perubahan pada pertumbuhan penduduk, PDRB dan I-HDI secara bersama-sama dapat menyebabkan perubahan terhadap kualitas lingkungan hidup di Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, PDRB, I-HDI, Kualitas Lingkungan Hidup.

ABSTRACT

PUPUT LIDYA SARI. The Effect of Population Growth, PDRB, I-HDI on Environmental Quality in Central Java Province 2010-2019.

Economic growth and environmental quality have a complex relationship and generally influence each other. Improving people's welfare through improving health standards, awareness of education for the community and availability of basic needs is a positive impact of the economic growth that occurs. However, the increasing economic growth of a region is accompanied by increased environmental quality pollution and the reduced availability of existing natural resources. Therefore, the purpose of this study is to determine the effect of population growth, GRDP, I-HDI on environmental quality in Central Java Province in 2010-2019.

This research is a non experimental, type of research with a quantitative research. The data collection technique uses literature studies and documentation by taking time series data from 2010 to 2019 obtained from BPS, KLHK and previous research. This study uses multiple linear regression test data analysis method (Ordinary Least Square) with the help of E-Views 10.

The results showed that population growth and GRDP had a significant positive effect, the I-HDI was partially negatively related. Then simultaneously, population growth, GRDP and I-HDI have a significant effect on the IKLH variable, this means that changes in population growth, GRDP and I-HDI together can cause changes to the quality of the environment in Central Java Province.

Keywords: Economic Growth, Population Growth, PDRB, I-HDI, Environmental Quality.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, S.E, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
5. Happy Sista Devy, S.E., M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
6. Tsalis Syaifuddin, M.Si, selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Karima Tamara S.T., M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Segenap dosen beserta jajaran staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang senantiasa telah membantu penulis selama dalam melaksanakan pembelajaran di bangku perkuliahan
9. Kedua Orang tua dan keluarga besarku terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, dukungan moril dan materiil serta curahan doa yang tiada henti
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan proses penulisan Skripsi ini

Akhir kata saya berharap, semoga Tuhan yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 30 Agustus 2021

Penulis,



Puput Lidya Sari

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Kualitas Lingkungan Hidup	12
2. Pertumbuhan Penduduk	17
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	20
4. <i>Islamic Human Development Index</i>	22
B. Tinjauan Pustaka	25
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Pendekatan Penelitian	34
C. <i>Setting</i> Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian	35
E. Variabel Penelitian	35

F. Sumber Data	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Metode Analisis Data	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	44
A. Analisis Deskripsi Data	44
B. Analisis Pengujian Data Penelitian	49
1. Analisis Uji Asumsi Klasik	49
2. Pengujian Hipotesis	52
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan	63
B. Keterbatasan Penelitian.....	64
C. Implikasi Teoritis dan Parktis	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1.....	I
Lampiran 2.....	II
Lampiran 3.....	VII

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman literasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2 Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِ يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِ وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	-kataba
فَعَلَ	-fa'ala
ذُكِرَ	-žukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	-su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَؤُلَ	-hauila

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -qāla

رَمَى -ramā

قِيلَ -qīla

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t."

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h."

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -rauḍah al-aṭfāl

-rauḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

-al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnahtul-Munawwarah

طَلْحَةَ

-ṭalḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā
نَزَّلَ	-nazzala
الْبِرِّ	-al-birr
الْحَجِّ	-al-ḥajj

6. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل ا namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ جَزَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ أَلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ إِنْ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ

Wa mā Muhammadun illā rasula Inna
awwalabaitinwuḍi' alinnāsilallaḥibibakkatam
ubārakan

لِلنَّاسِ لِلَّذِي بِنَكْتٍ مُّبَارَكًا

شَهْرٍ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fīh al-
Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fīhil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Klasifikasi Predikat IKLH, **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 1.2 Perbandingan I-HDI dan HDI Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2018, **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif, **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2 IKLH (Persen) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2019, **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3 Pertumbuhan Penduduk Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2019, **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 4 PDRB (T) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2019, **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 5 I-HDI (Persen) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2019, **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas, **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas: Breusch-Pagan-Godfrey, **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Breusch-Pagan-Godfrey Serial Correlation LM Test, **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda, **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Titik Balik EKC, **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 1.2 IKLH Provinsi Jawa Tengah 2014-2019, **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 29

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas, **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah, **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2 Output E-Views, **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup, **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu wilayah selalu berhubungan dengan proses percepatan aktivitas pembangunan ekonomi maupun infrastrukturnya. Proses pembangunan ekonomi tentunya memiliki dampak atau eksternalitasnya sendiri. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan standar kesehatan, kesadaran akan pendidikan untuk masyarakat dan lain-lainnya merupakan dampak positif dari adanya pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Namun, semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, diiringi dengan meningkatnya pencemaran kualitas lingkungan hidup serta berkurangnya ketersediaan sumber daya alam yang ada (Panayotou, 2016).

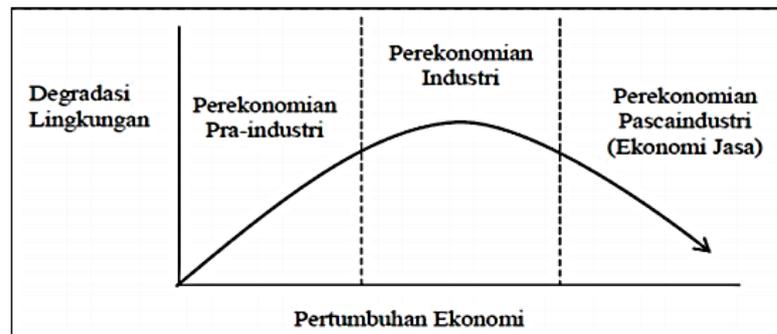
Hal tersebut sejalan dengan teori *Environmental Kuznets Curve* (EKC), dengan studi kasus negara sedang berkembang menyebutkan bahwa berkembangnya zaman dan perkembangan teknologi beriringan dengan rusaknya kelestarian lingkungan, begitu juga keadaan sebaliknya yang terjadi pada negara maju (Yustisia D, 2014). Pembangunan haruslah memperhatikan aspek kelestarian lingkungan, apabila hal tersebut diacuhkan maka banyak lahan hijau untuk resapan air berubah menjadi lahan untuk perekonomian. Pembangunan merupakan bentuk dari kegiatan yang tidak dapat dihentikan aktivitasnya. Pertambahan jumlah penduduk ikut mempengaruhi percepatan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi yang ada. Sumber daya alam yang

tersedia juga ikut menipis guna memenuhi kebutuhan pokok sebagai penunjang aktivitas kehidupan masyarakat.

Pembangunan perekonomian yang berlangsung di Negara Indonesia, tentunya dimaksudkan untuk meningkatkan perekonomian, kesejahteraan serta mengurangi kemiskinan masyarakatnya dengan memanfaatkan sumber daya alam. Maka, semakin banyak kebutuhan yang harus terpenuhi semakin sedikit pula persediaan sumber daya alam yang tersedia. Pembangunan yang berorientasi pada keberlangsungan pelestarian lingkungan di masa depan, merupakan hal dasar dari pembangunan ekonomi berwawasan lingkungan. Konsep utamanya memperhatikan tiga aspek utama, yaitu masyarakat (*society*), lingkungan (*enviroment*) dan perekonomian (*economy*) yang saling berkesinambungan (Gupito, 2012).

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan akan sejalan dengan pembangunan kualitas yang berkelanjutan secara lingkungan (Lean dan Shahbaz, 2011; Abdurrahman, 2012). Para ekonom menggunakan *Environmental Kuznet Curve* (EKC) untuk mempelajari dan melakukan penelitian tentang hubungan antara tingkat pertumbuhan ekonomi dan indikator lingkungan. Pembangunan ekonomi akan berjalan beriringan dengan kerusakan lingkungan, dan pada batas pertumbuhan ekonomi tertentu akan terjadi penurunan kurva yang dapat digambarkan melalui kurva U terbalik. Menurut Kuznets (Kuznets, 1995; Idris, 2012), bentuk kurva EKC adalah bentuk U terbalik.

Gambar 1.1
Proses Titik Balik Hipotesis EKC



Sumber: Idris, 2012.

Keseimbangan antara pembangunan atau pertumbuhan ekonomi dan kualitas lingkungan atau perlindungan lingkungan adalah yang paling diinginkan dalam pembangunan berkelanjutan. Penurunan kualitas lingkungan yang terjadi merupakan dampak dari tujuan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi setiap negara memiliki tiga faktor atau komponen utama (Todaro, 2009), yaitu:

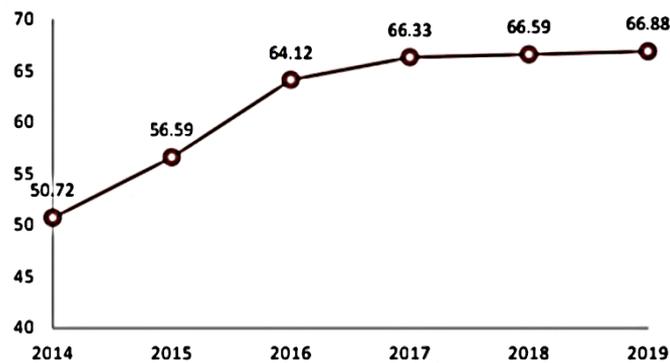
- Akumulasi modal dimana jenis investasi yang dilakukan lebih kepada peralatan berwujud, tanah, dan sumber daya manusia.
- Pertumbuhan populasi
- Keterampilan dalam bidang teknologi

Padahal, masalah lingkungan sudah terjadi sejak lama dan bukan masalah yang hanya terjadi di beberapa tempat saja. Namun, seluruh daerah tentunya memiliki problem terkait kualitas lingkungan termasuk Provinsi Jawa Tengah. Penurunan kualitas lingkungan selain diakibatkan oleh situasi alam ternyata juga diakibatkan oleh kegiatan manusia. Efek dari

meningkatnya pertumbuhan penduduk yaitu peningkatan aktivitas masyarakat, angkatan kerja dan kebudayaan di dalam tatanan masyarakat.

Gambar 1.2

IKLH Provinsi Jawa Tengah 2014-2019



Sumber: Data Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah.

Pada gambar 1.2, Indeks Kualitas Lingkungan (IKLH) Provinsi Jawa Tengah merepresentasikan kondisi lingkungan Provinsi Jawa Tengah yang tercermin dalam kondisi air, udara serta tutupan lahan yang mengalami peningkatan nilai IKLH setiap tahunnya. Apabila melihat kriteria Indeks Kualitas Lingkungan Hidup menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, maka Provinsi Jawa Tengah masuk dalam kategori cukup baik. Berikut klasifikasi predikat Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah

Tabel 1.1
Klasifikasi Predikat IKLH

No	Predikat	Kisaran Nilai IKLH
1	Sangat Baik	$IKLH > 80$
2	Baik	$70 < IKLH \leq 80$
3	Cukup Baik	$60 < IKLH \leq 70$
4	Kurang Baik	$50 < IKLH \leq 60$
5	Sangat Kurang Baik	$40 < IKLH \leq 50$
6	Waspada	$30 < IKLH \leq 40$

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2019.

Faktor yang juga sangat penting dalam permasalahan lingkungan yaitu populasi manusia. Melalui pertumbuhan penduduk di suatu daerah yang berlangsung cepat, maka kebutuhan pangan, bahan bakar hingga tempat permukiman juga bertambah dengan cepat seiring meningkatnya penduduk. Jumlah penduduk tahun 2019 di Jawa Tengah sebesar 34.718.204 jiwa, dibandingkan dengan tahun 2018 terjadi peningkatan pertumbuhan penduduk sekitar 0,785. Kependudukan merupakan salah satu isu yang cukup strategis dalam pembangunan, karena kependudukan pusat dari segala kebijakan serta rencana pembanyan yang dilaksanakan, dan mempengaruhi momentum pembangunan yang sedang dilaksanakan dan akan dilaksanakan (Sutjiptoheriyanto, 2008; Hardati P, 2013).

Perkembangan ekonomi di Jawa Tengah dapat ditinjau melalui nilai PDRB yang dihasilkan dalam beberapa tahun terakhir. Artinya, laju pertumbuhan ekonomi, perubahan struktur wilayah serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui PDRB yang dihasilkan dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi wilayah Jawa Tengah. Penyumbang

terbesar pada pembentukan PDRB Jawa Tengah tahun 2019 adalah lapangan usaha yang terdiri dari empat kategori yang memiliki kontribusi sebesar 71,73 persen dalam PDRB Jawa Tengah. Berdasarkan PDRB Tahun 2019, konsumsi rumah tangga masih mendominasi dengan peranan 60,33 persen kemudian diikuti oleh ekspor dan PMTB.

Salah satu indikator kinerja pembangunan yaitu *Human Development Index* (HDI), yang dinilai melalui tiga dimensi pokok dalam pembangunan manusia (pendidikan, kesehatan dan ekonomi). Hal tersebut mencerminkan kemampuan dasar penduduk atau dapat dikatakan tingkat kesejahteraan manusia. Islam dapat disebut sebagai suatu sistem ekonomi yang berpandangan secara luas serta menyeluruh bagi pembangunan terutama dalam hal kemanusiaan. Penekanan untuk mencapai *maqashid al-syariah* pada kebijakan harus dilakukan, salah satunya yaitu pembangunan secara berkelanjutan. Tujuannya yaitu memanusiakan manusia, artinya bahwa komponen dasar pembangunan bukan lagi materi seperti eksploitasi alam yang akhirnya menciptakan kerusakan alam namun manusia.

Tabel 1.2
Perbandingan I-HDI dan HDI Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2018

Tahun	I-HDI	HDI
2010	42,85	66,08
2011	47,3	66,64
2012	50,17	67,21
2013	53,6	68,02
2014	53,27	68,78
2015	53,32	69,49
2016	53,28	69,98
2017	53,88	70,52
2018	54,86	71,12

Sumber: Thesis Suharno "*Analisis Islamic Human Development Index (I-HDI) Indonesia (Analisis Simultan Data Panel 33 Provinsi di Indonesia Periode Tahun 2010-2018)*" dan BPS Jawa Tengah.

Islamic Human Development Index (I-HDI) sebuah paradigma baru dalam melihat indeks pembangunan manusia, pertama kali dikemukakan oleh MB Hendri Anto tahun 2009, di Langkawi Islamic Finance and Economics Internasional Conference (LIFE 1). Ia mempresentasikan hasil pengukuran I-HDI di negara-negara yang tergabung dalam Organization of Islamic Cooperation. Kemudian dikembangkan oleh Maya Masita Septiarini dan Sri Herianingrum. Faktor penentu suatu keberhasilan atas pembangunan yang dilakukan selain pertumbuhan ekonomi, juga kualitas lingkungan hidup yang baik. Pembangunan ekonomi dan lingkungan hidup harus terjadi secara seimbang. Hal ini tentunya membutuhkan andil pemerintah baik tingkat pusat maupun daerah bahkan tingkat desa sekalipun, sehingga dapat menjadi agenda nasional pemerintah Indonesia.

Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari beberapa kabupaten serta kota yang letak wilayahnya strategis menjadikan daerah ini mempercepat proses pembangunan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Pemanfaatan tersebut haruslah tidak mengorbankan kualitas lingkungan di masa depan seiring berkembangnya teknologi serta percepatan pembangunan yang dilakukan. Pengukuran kualitas lingkungan hidup tentunya juga memerlukan andil dari segi pertumbuhan ekonominya, karena dalam proses pembangunan antara manusia, lingkungan dan ekonomi saling berkesinambungan. Untuk melindungi lingkungan, sekaligus memastikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, untuk mengurangi ketimpangan kualitas lingkungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Jawa Tengah, perlunya penerapan pembangunan berwawasan lingkungan serta konsep yang berkelanjutan.

Berdasarkan fenomena dan uraian data di atas, maka peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh pertumbuhan penduduk, PDRB, I-HDI terhadap kualitas lingkungan hidup di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2019.

B. Rumusan Masalah

Degradasi lingkungan menjadi dilematika antara pembangunan ekonomi dengan penggunaan sumber daya alam. Diperlukannya suatu perencanaan yang matang dalam sebuah pengambilan kebijakan untuk menjamin kelestarian lingkungan disamping meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan penduduknya. Pada penelitian ini sektor yang dibahas yaitu pertumbuhan penduduk, PDRB, dan I-HDI.

Hal tersebut dikarenakan mengacu pada penelitian sebelumnya, maka peneliti juga ingin membuktikan apakah variabel tersebut benar-benar terjadi jika diterapkan di Jawa Tengah. Selain itu, peneliti menemukan bahwa masih banyak teknologi canggih yang dapat mendorong pembangunan ekonomi secara berkelanjutan, dan penduduk dapat mengoptimalkan lebih banyak sumber daya alam sehingga tidak menyebabkan kerusakan lingkungan di Jawa Tengah. Sesuai permasalahan diatas, penelitian ini membahas tentang:

1. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, PDRB, I-HDI secara parsial terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2019?
2. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, PDRB, I-HDI secara simultan terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Melihat pemaparan data dan fenomena dalam latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka peneliti bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menguji Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, PDRB, I-HDI secara parsial terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2019.
2. Untuk mengetahui dan menguji Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, PDRB, I-HDI secara simultan terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2019.

Setiap penelitian yang dilakukan bisa berguna bagi seluruh pihak baik yang membacanya atau yang secara pribadi terkait di dalamnya. Sehingga peneliti berharap manfaat dari penelitian yang dilakukannya ini ialah:

1. Bagi pemerintah pusat juga provinsi, terutama pemangku kepentingan terkait lingkungan hidup termasuk pengambilan kebijakan pada perencanaan pembangunan dan banyak sekali sektor untuk mengintegrasikan kebijakan pada pemanfaatan serta pelestarian lingkungan hidup bagi pembangunan daerah.
2. Bagi pengembangan kajian ilmu ekonomi secara umum, khususnya ekonomi sumber daya alam, ekonomi pembangunan serta ekonomi syariah.
3. Bagi penulis menjadi salah satu aktivitas Tridarma di dalam perguruan tinggi.

D. Sistematika Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan sistematika pembahasan antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan fenomena, permasalahan serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Teori-teori pada variabel yang digunakan sesuai dengan penelitian ini sehingga sebuah hipotesis mencuat sebagai awal dugaan sementara dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penjelasan terkait metode dan analisis yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian sekaligus juga menjelaskan variabel yang dipakai.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dimana data yang sudah dianalisis akan diinterpretasikan dalam bab ini sehingga data yang disajikan lebih mudah dibaca.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan atau penyajian secara singkat hasil yang telah dianalisis serta saran untuk penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pembangunan ekonomi seharusnya sejalan dengan perbaikan kualitas lingkungan. Namun, pada realita yang ada pembangunan yang dilakukan justru mengorbankan kelestarian lingkungan. Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori *Environmental Kuznet Curve* (EKC). Dimana efek buruk peningkatan pembangunan yaitu kerusakan lingkungan.

Konsep *maqashid al-syariah* dalam Islam sebagai acuan bahwa segala sesuatunya harus berimbang. Dimana pembangunan yang dilakukan tidak boleh abai dengan lingkungan sekitar. Pengukuran pembangunan melalui pertumbuhan penduduk, PDRB serta I-HDI terhadap kualitas lingkungan dilakukan dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel IKLH. Artinya peningkatan pertumbuhan penduduk bisa meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Jawa Tengah. Sesuai dengan teori kependudukan, semakin meningkatnya penduduk maka sumber pangan (alam) penunjang perekonomian berkurang.
2. Tingkat sukses perekonomian suatu wilayah digambarkan melalui nilai PDRBnya. Variabel PDRB dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kualitas lingkungan. Hal tersebut dapat

menjelaskan bahwa meningkatnya nilai PDRB bisa meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Provinsi Jawa Tengah.

3. I-HDI berhubungan negatif terhadap variabel kualitas lingkungan. Maksudnya, peningkatan I-HDI menurunkan kualitas lingkungan hidup di Provinsi Jawa Tengah.
4. Secara simultan pembangunan ekonomi yang diuraikan melalui pertumbuhan penduduk, PDRB serta I-HDI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas lingkungan. Artinya pembangunan yang dilakukan berdampak pada penurunan kualitas lingkungan. Diperlukan pembangunan yang berkelanjutan dengan konsep utama masyarakat, lingkungan serta perekonomian yang saling berkesinambungan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan, dimana keterbatasan tersebut dapat berpengaruh pada hasil penelitian. Terbatasnya penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian yang dilakukan ialah Jawa Tengah periode 2010-2019 dengan tiga variabel independen. Agar dapat digeneralisasi secara luas dampak pembangunan terhadap lingkungan diperlukan sampel serta variabel tambahan untuk dapat menggambarkan permasalahan lingkungan secara mendalam.
2. Data I-HDI pada indeks agama menggunakan indikator jumlah tindak pidana, padahal indikator tersebut merupakan alternatif pengukuran yang

kurang tepat dalam mengukur indeks agama karena objek pada penelitian yang dilakukan bukan wilayah yang seluruh penduduknya beragama Islam.

C. Implikasi Teoritis dan Parktis

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pengukuran kualitas lingkungan melalui pertumbuhan penduduk serta PDRB mampu mempengaruhinya. Sesuai dengan teori EKC bahwa dampak pembangunan akan berpengaruh terhadap tingkat kualitas lingkungan. Maka dari itu, perlunya kontroling kependudukan dan penegakan peraturan terkait lingkungan hidup. Penelitian ini menambahkan tingkat kesejahteraan dalam perspektif Islam, dimana hal tersebut menjelaskan pembangunan yang berorientasi pada *maqashid al-syariah*.

2. Implikasi Praktis

Dari analisis di atas bahwa pembangunan ekonomi di Jawa Tengah mempengaruhi kualitas lingkungan hidup. Maka disarankan perlu adanya aturan dengan regulasi yang ketat terkait pembangunan perekonomian di Jawa Tengah. Sehingga, degradasi lingkungan di Provinsi Jawa Tengah dapat diantisipasi dan diharapkan dapat menciptakan perekonomian yang berkelanjutan secara lingkungan di Provinsi Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D. A. (2012). Dampak pertumbuhan dan keterbukaan ekonomi terhadap degradasi lingkungan. *Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*.
- Ananda, D. K. (2019). Pengaruh Dana Dekonsentrasi Lingkungan Hidup, Kepadatan Penduduk, Perumahan, Transportasi Darat dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.
- Andi, S. P. (2020). Analisis Keterkaitan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Sulawesi Selatan. *Jurnal Inovasi Aparatur Vol 2 Juni 2020*.
- Arisman, A. (2018). Determinant of human development index in ASEAN countries. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(1), 113-122.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2019). *Low Carbon Development: A Paradigm Shift Towards a Green Economy in Indonesia*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2010). Jawa Tengah dalam Angka 2010. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2018). Jawa Tengah dalam Angka 2018. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2019). Jawa Tengah dalam Angka 2019. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Boserup, E. (1976). Environment, population, and technology in primitive societies. *Population and Development Review*, 21-36.
- BPS. (2021, April 27). <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html#subjekViewTab1>.
- Damayanti, R. (2016). Analisis Pola Hubungan PDRB dengan Faktor Pencemaran Lingkungan di Indonesia Menggunakan Pendekatan *Geographically Weighted Regression (GWR)*. *Doctoral Dissertation*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah. (2020). Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah 2020. Semarang: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah.

- Fadhilla, G. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kualitas Lingkungan Hidup (Studi Kasus: Enam Provinsi di Pulau Jawa Periode 2009-2018). *Bachelor's Thesis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta.
- Febriana, S., & Herman Cahyo Diartho, N. I. (2019). Hubungan pembangunan ekonomi terhadap kualitas lingkungan hidup di provinsi jawa timur. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2).
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2008). *Basic Econometrics* (5 ed.). New York: McGraw-Hill Irwin.
- Gupito, K. R., & KODOATIE, J. M. (2012). Keterkaitan PDRB Perkapita Dari Sektor Industri, Transportasi, Pertanian dan Kehutanan Terhadap Kualitas Lingkungan Diukur Dari Emisi Co₂ (Studi kasus di: 30 Kab/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2010). *Doctoral dissertation*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Hermawan, E Khaeron. (2014). Islam, Manusia & Lingkungan. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Hitam, M. b., & Borhan, H. b. (2012). *FDI, Growth and the Environment: Impact on Quality of Life in Malaysia*. *Procedia*, 333-342. doi:10.1016/j.sbspro.2012.08.038.
- Hutabarat, L., SUGIYANTO, F., & Sugiyanto, F. X. (2010). PENGARUH PDB SEKTOR INDUSTRI TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN DITINJAU DARI EMISI SULFUR DAN C02 DI LIMA NEGARA ANGGOTA ASEAN Periode 1980-2000. *Doctoral dissertation*, Universitas Diponegoro.
- Idris, I. (2012). Analisis Hubungan Antara Kualitas Lingkungan Hidup dan Pembangunan Ekonomi di Indonesia.
- Indonesia, P. R., & Nusantara, W. (1997). Undang Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang: Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Jakarta: Menteri Negara Sekretaris Negara Republik Indonesia*.
- Kartodihardjo, H. (2020). 10 Ancaman *Omnibus Law* Terhadap Lingkungan. Diambil kembali dari Forest Digest.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2011). Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2010. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2019. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.

- Malthus, T. R., Winch, D., & James, P. (1992). *Malthus: 'An Essay on the Principle of Population'*. Cambridge university press.
- Mantra, Ida Bagus. 2003. *Demografi Umum*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Nurhasanah, S. (2017). *Praktikum Statistika 2 untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ohlan, R. (2015, Juli). *The Impact of Population Density, Energy Consumption, Economic Growth and Trade Openness on CO2 Emissions in India*. *Natural Hazards*, 79, 1409-1428.
- Panayotou, T. (2016). Economic growth and the environment. *The environment in anthropology*.
- Pranoto, A. W., & Halim, A. (2016). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, PDRB, Kepadatan Penduduk, dan Penanaman Modal Asing terhadap Kualitas Lingkungan Hidup (Studi pada Provinsi di Indonesia Periode 2009-2013). *Thesis*. Ekonomika Pembangunan Universitas Gadjah Mada.
- Prasurya, R. A. (2016). Analisis Pengaruh PDRB Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Pulau Sumatera Tahun 2010-2014.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Pujiati, A., Santosa, P. B., Sarungu, J., & Soesilo, A. (2013). The Determinants of Green and Non Green City: An Empirical Research in Indonesia. *American International Journal of Contemporary Research*, 3(8), 83-94.
- R.A, A. Y., & Arsyad, L. (2015). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Perubahan Kualitas Lingkungan di Indonesia. *Tesis Ekonomika Pembangunan Universitas Gadjah Mada*.
- Rahajeng, A. (2014). Pertumbuhan Ekonomi dan Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia 2014: Modifikasi Kurva Kutznet. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI TERAPAN 2014 (SNTT 2014)*.
- Republik Indonesia. 2009. Undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Rinda, P. S. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kualitas Lingkungan di Indonesia: Pembuktian Hipotesis Environmental Kuznets Curve.
- Rohani, R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan. *Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Samimi, A. J., Kashefi, A., Salatin, P., & Lashkarizadeh, M. (2011). Environmental Performance and HDI: Evidence from Countries Around The World. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 294-301.
- Septiarini, M. M., & Herianingrum, S. (2017). Analisis I-HDI (Islamic-Human Development Index) di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(5), 381.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- SUHARNO, S. (2019). *Analisis Islamic Human Development Index (I-HDI) Indonesia* (Analisis Simultan Data Panel Periode Tahun 2010-2018). *Doctoral dissertation*. IAIN SALATIGA.
- Sujarweni, V. W., & Endrayanto, P. (2012). Statistik untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutjiptoheriyanto. 2008. Isu-isu Terkini Masalah Kependudukan. *Warta Demografi*. Tahun Ke-38, No.2. Tahun 2008 dalam Hardati, P. (2013, June). Pertumbuhan Penduduk dan Struktur Lapangan Pekerjaan di Jawa Tengah. In *Forum Ilmu Sosial* (Vol. 40, No. 2).
- Syahrullah, D. (2014). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten Tahun 2009-2012.
- Todaro, Michael P. (2009). Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga, Edisi Kesembilan. Erlangga: Jakarta.
- Wafiq, A. N. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kepadatan Penduduk terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia Tahun 2010-2016. Skripsi Universitas Negeri Surakarta.
- Wahyudi, S. T. (2016). *Konsep dan Penerapan EKONOMETRIKA Menggunakan E-VIEWS*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, T. S. (2016). Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan EViews. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wardhana, W. A. 1995. Dampak Pencemaran Lingkungan. Andi Offset. Yogyakarta dalam Gupito, K. R., & KODOATIE, J. M. (2012). *Keterkaitan PDRB Perkapita Dari Sektor Industri, Transportasi, Pertanian dan Kehutanan Terhadap Kualitas Lingkungan Diukur Dari Emisi Co₂* (Studi kasus di: 30 Kab/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2010) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Yuliana. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kalimantan Barat. *Curvanomic*, 8(1).

- Yustisia, D. (2014). Analisis Empiris Environmental Kuznets Curve (EKC) Terkait Orientasi Energi. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 15(2).
- Yusuf, A. A. (2010, Agustus). *Estimates of the "Green" or "Eco" Regional Domestic Product of Indonesian Provinces for the year 2005*. *Economics and Finance in Indonesia*, 58, 131-148.